Jurnal Kajian Ilmu Manajemen
Vol. 5 No.4 Desember 2025, hlm. 298-307
https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim

The Influence of Financial Literacy, Ease of Transaction and Financial Capability on Generation Z's Interest in Using Digital Wallet (ShopeePay) in Bangsal Village, Mojokerto Regency

Silvia Nirmala Dewi[1], Evaliati Amaniyah[2*]
[1,2] Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Keywords:
Ease of Transaction, inancial Capability, Financial Literacy, Interest in Use

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, ease of transaction and financial capability on generation Z's interest in using digital wallets Shopeepay in Bangsal Village, Mojokerto Regency. The population selected was generation Z in Bangsal Village, the sample was selected using purposive sampling technique and 100 respondents were selected, this type of research is quantitative. The data used in the study were obtained by distributing questionnaires. The data analysis technique consists of testing the requirements of the research instrument, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS 25 software tools. The results of this study indicate that each independent variable, namely financial literacy (X_1), ease of transaction (X_2) and financial capability (X_3) partially has a positive and significant effect on interest in using the ShopeePay digital wallet for generation Z in Bangsal Village, Mojokerto Regency.

✉ Penulis Korespondensi*
Evaliati Amaniyah

Email:
evaliati.amaniyah@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

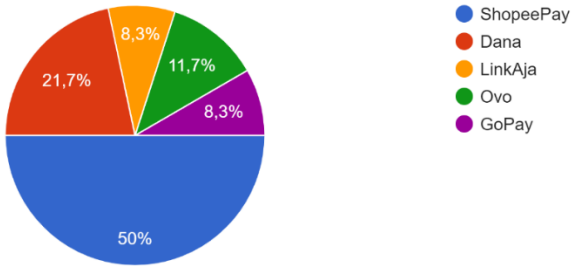
DOI :

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi berbagai aktivitas sehari-hari dengan lebih praktis dan nyaman. Perkembangan pesat teknologi telah melahirkan inovasi yang memudahkan akses terhadap platform digital dan sumber informasi, terutama dengan dukungan internet yang kini menjadi kebutuhan vital. (Nugraha & Muzaki, 2024). Kemudahan akses internet melalui smartphone telah mendorong peningkatan pengguna perangkat ini, yang kemudian berkontribusi pada berkembangnya berbagai aplikasi, termasuk yang mendukung transaksi digital (Sulaksono & Zakaria, 2020).

Salah satu inovasi dalam sistem pembayaran modern adalah dompet digital (e-wallet), yang memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat, mudah, dan aman tanpa perlu membawa uang tunai (Wahid et al., 2023). Awalnya, metode pembayaran nontunai sempat diragukan dari segi keamanan dan kemudahan, tetapi dengan perkembangan teknologi dan berbagai insentif seperti cashback serta diskon, penggunaannya semakin meningkat, terutama di kalangan Generasi Z. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Generasi Z lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan cenderung mengutamakan kemudahan serta kecepatan dalam bertransaksi (Khoirunnisa et al., 2024).

Di Indonesia, berbagai dompet digital seperti ShopeePay, GoPay, DANA, OVO, dan LinkAja telah memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran, penyimpanan dana, serta transfer uang. ShopeePay, yang memperoleh izin dari Bank Indonesia pada 2018, menjadi salah satu e-wallet yang paling diminati karena integrasinya dengan marketplace Shopee. Kemudahan penggunaan tanpa perlu berpindah aplikasi, serta berbagai promosi eksklusif seperti cashback dan diskon, menjadikan ShopeePay unggul dibandingkan dompet digital lainnya. Keunggulan ini semakin memperkuat daya tarik ShopeePay sebagai salah satu metode pembayaran digital favorit di Indonesia.



Gambar 1. Pengguna E-Wallet pada Generasi Z di Desa Bangsal
Sumber: Diolah Penulis (2024)

Hasil survei menunjukkan bahwa 50% Generasi Z di Kabupaten Mojokerto memilih ShopeePay sebagai dompet digital utama, diikuti oleh DANA (21,7%), OVO (11%), serta LinkAja dan GoPay (masing-masing 8,3%). Desa Bangsal dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki populasi Generasi Z yang signifikan dan menunjukkan tingkat adopsi teknologi keuangan digital yang tinggi. Selain itu, desa ini memiliki infrastruktur yang memadai serta aktivitas ekonomi yang berkembang, khususnya di sektor industri kecil. Faktor-faktor seperti literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan kemampuan finansial menjadi aspek penting dalam memahami minat Generasi Z terhadap penggunaan dompet digital (Nabila & Sulistyowati, 2020).

ShopeePay memiliki berbagai keunggulan, termasuk kemudahan pengisian saldo melalui transfer bank, virtual account, dan minimarket. Penggunaannya yang luas di merchant online maupun offline menjadikannya salah satu dompet digital dengan ekosistem yang besar. Fitur ShopeePay Later memberikan fleksibilitas pembayaran yang belum banyak ditawarkan oleh e-wallet lain, sementara program loyalitas seperti koin Shopee memberikan tambahan keuntungan. Dari segi keamanan, ShopeePay dilengkapi dengan perlindungan berlapis, termasuk PIN, OTP, dan autentikasi biometrik. Selain itu, ShopeePay semakin diminati berkat promosi eksklusif saat event besar Shopee, menjadikannya pilihan utama bagi Generasi Z yang aktif bertransaksi digital (Anjani et al., 2022).

Literasi keuangan merupakan pemahaman individu terhadap konsep keuangan dasar yang berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri dalam menggunakan layanan keuangan digital. Generasi Z dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih selektif dalam memilih layanan keuangan, memahami risiko serta

manfaatnya, dan lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat memicu perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi strategi penting dalam mendukung pemanfaatan dompet digital secara efektif. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 mencatat peningkatan indeks literasi keuangan di Indonesia menjadi 65,43%, meskipun masih banyak masyarakat yang belum memahami sepenuhnya produk dan layanan keuangan yang tersedia. Literasi keuangan berperan krusial dalam memberdayakan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan individu, dan mempercepat inklusi keuangan.

Kemudahan bertransaksi menjadi faktor utama yang menarik pengguna dompet digital, terutama Generasi Z yang mengutamakan kecepatan dan kepraktisan (Putri et al., 2022). Fitur seperti antarmuka intuitif, proses pembayaran sederhana, serta keamanan yang terjamin berperan dalam membangun kepercayaan pengguna. Selain itu, layanan pelanggan yang responsif juga meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi. Inovasi seperti pembayaran dengan QR code dan sistem cashback atau poin reward semakin memperkuat loyalitas pengguna terhadap ShopeePay (Muksal et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa kemudahan bertransaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital, meskipun terdapat perbedaan temuan dalam beberapa studi sebelumnya.

Kemampuan finansial individu berperan penting dalam menentukan bagaimana mereka menggunakan dompet digital. Faktor seperti pengelolaan pendapatan, pengetahuan keuangan, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan memengaruhi pola transaksi (Nisa & Haryono, 2022). Generasi Z, yang mayoritas masih bersekolah atau baru memasuki dunia kerja, memiliki tingkat pendapatan yang relatif lebih rendah, sehingga kemampuan finansial mereka memengaruhi minat dan kenyamanan dalam menggunakan dompet digital. Individu dengan kemampuan finansial yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola pengeluaran dan memanfaatkan fitur keuangan digital, sementara mereka yang memiliki keterbatasan finansial lebih berhati-hati dalam penggunaannya (Layuksugi et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan ShopeePay, meskipun beberapa studi menemukan hasil yang berbeda. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik menjadi faktor penting agar penggunaan dompet digital dapat mendukung kebutuhan tanpa menimbulkan tekanan finansial tambahan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2019), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan diarahkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang menjadi fokus adalah minat penggunaan, sementara variabel independennya mencakup literasi keuangan, kemudahan bertransaksi, dan kemampuan finansial. Data yang digunakan diperoleh dari sumber primer, yaitu respons yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form.*

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari generasi Z yang tinggal di Desa Bangsal dan menggunakan dompet digital ShopeePay. Terdapat 927 orang dalam kelompok generasi Z di desa tersebut. Sampel, menurut (Sugiyono, 2019), adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik khusus untuk diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling, dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah prosedur pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, yang ditentukan melalui perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan 10%. Skala pengukuran untuk item pernyataan dan pertanyaan kuesioner menggunakan skala Likert dengan skor 1 hingga 5.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, sebagian besar pengguna dompet digital ShopeePay dalam sampel penelitian ini adalah perempuan, dengan jumlah 70 dari 100 sampel yang terkumpul. Dari segi usia, mayoritas responden termasuk dalam kelompok usia muda, khususnya mereka yang berusia antara 21 hingga 24 tahun, yang mencapai 82 dari 100 responden. Dalam hal tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan SMA, yaitu sebanyak 88 dari 100 responden. Selain itu, penelitian juga mengelompokkan responden berdasarkan pendapatan, di mana rata-rata pendapatan responden berada pada kisaran Rp. 2.500.000 hingga Rp. 5.000.000, yang tercatat sebanyak 55 dari 100 responden.

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item-item pernyataan dan pertanyaan terkait literasi keuangan, kemudahan bertransaksi, kemampuan finansial, dan minat menggunakan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,195) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa semua item tersebut valid. Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebagai berikut: literasi keuangan sebesar 0,779, kemudahan bertransaksi sebesar 0,775, kemampuan finansial sebesar 0,680, dan minat menggunakan sebesar 0,731.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
1	(Constant)	-1.054	2.918	-.361	.719	
	Literasi Keuangan	.511	.063	.528	8.062	.000
	Kemudahan Bertransaksi	.328	.067	.318	4.891	.000
	Kemampuan Finansial	.470	.111	.291	4.237	.000

Sumber : IBM SPSS 25 (Data Diolah)

Hasil analisis data regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut :

$Y = -1{,}054 + 0{,}511X_1 + 0{,}328X_2 + 0{,}470X_3 + e$

1. Konstanta sebesar -1,054 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1), kemudahan bertransaksi (X_2), dan kemampuan finansial (X_3), dianggap tetap atau bernilai nol. Dengan demikian, konstanta ini berkontribusi untuk menurunkan variabel minat (Y) sebesar 1,054.
2. Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,511 yang berarti setiap peningkatan 1% pada variabel Literasi Keuangan (X_1) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,511 satuan pada variabel Minat (Y).
3. Koefisien regresi variabel kemudahan bertransaksi (X_2) yang bernilai 0,328 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel kemudahan bertransaksi (X_2) akan meningkatkan variabel minat (Y) sebesar 0,328.

4. Koefisien regresi variabel kemampuan finansial (X_3) sebesar 0,470 yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel kemampuan finansial (X_3) akan meningkatkan variabel minat (Y) sebesar 0,470.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, kriteria untuk uji t ditentukan sebagai berikut: jika nilai t yang diperoleh lebih besar dari t tabel, atau jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dengan t hitung sebesar 8,062, yang lebih besar dari t tabel 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh kemudahan bertransaksi (X_2) terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dengan t hitung sebesar 4,891, lebih besar daripada t tabel 1,984. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan bertransaksi (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y), sehingga hipotesis alternatif (H_2) diterima/

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel kemampuan finansial (X_3) terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dengan t hitung sebesar 4,237, lebih besar daripada t tabel 1,984. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan finansial (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay (Y), sehingga hipotesis alternatif (H_3) diterima.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Dalam penelitian ini, uji F dianggap signifikan apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000 < 0,05), yang menandakan bahwa variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1244.035	3	414.678	55.122
	Residual	722.205	96	7.523	
	Total	1966.240	99		

Sumber : IBM SPSS 25 (Data Diolah)

Berdasarkan Uji f pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), kemudahan bertransaksi (X_2) dan kemampuan finansial (X_3) terhadap minat menggunakan (Y) secara simultan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f 55,122 > f tabel sebesar 2,70. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), kemudahan bertransaksi (X_2) dan kemampuan finansial (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen, yang hasilnya dinyatakan dalam persentase. Jika nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya lebih dari satu, itu menandakan adanya pengaruh yang sangat kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795	.633	.621	2.74280

Sumber : IBM SPSS 25 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada Tabel 3, nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,621. Ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), kemudahan bertransaksi (X_2), dan kemampuan finansial (X_3) secara bersama-sama berkontribusi sebesar 62,1% terhadap minat menggunakan (Y). Sementara itu, 37,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam studi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z di Desa Bangsal Kabupaten Mojokerto dalam menggunakan dompet digital ShopeePay. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan generasi Z, semakin besar minat mereka untuk menggunakan dompet digital ShopeePay.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan penggunaan dompet digital, khususnya ShopeePay, di kalangan generasi Z. Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu memahami berbagai manfaat yang ditawarkan oleh dompet digital, seperti menabung, mencatat pengeluaran, dan mengelola keuangan secara efisien. Mereka juga lebih sadar akan risiko keuangan dan lebih percaya diri dalam mengevaluasi keamanan serta efisiensi layanan seperti ShopeePay. Pemahaman tentang pentingnya fitur keamanan, seperti enkripsi data dan otentikasi dua faktor, membuat mereka merasa lebih aman saat menggunakan dompet digital.

Literasi keuangan yang baik membuat generasi Z lebih selektif dalam memanfaatkan promo, diskon, dan cashback yang ditawarkan oleh ShopeePay, sehingga mereka dapat mengoptimalkan pengeluaran dan memaksimalkan keuntungan finansial. Generasi Z yang literat secara keuangan juga lebih terampil dalam merencanakan anggaran dan menggunakan ShopeePay untuk mendukung gaya hidup praktis berbasis teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka dalam menggunakan layanan digital ini. penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indahyani et al, 2021), (Rusli et al, 2019), dan (Yulianingsih et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital. Semakin baik literasi keuangan generasi Z, semakin besar minat mereka dalam menggunakan dompet digital. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soleha et al., 2023), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat penggunaan dompet digital.

Pengaruh Kemudahan Bertransaksi (X_2) Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z untuk menggunakan dompet digital ShopeePay. Artinya, semakin mudah akses dan penggunaan layanan ShopeePay, semakin tinggi minat generasi Z untuk menggunakannya.

kemudahan bertransaksi merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih dompet digital, seperti ShopeePay. Fitur-fitur seperti antarmuka aplikasi yang sederhana, proses pembayaran yang cepat, dan aksesibilitas yang luas di berbagai platform memberikan pengalaman yang nyaman dan mudah digunakan, bahkan bagi pemula. Kemudahan ini mendorong pengguna untuk merekomendasikan ShopeePay kepada orang lain, terutama melalui program referral yang memberikan reward bagi yang berhasil mengajak orang lain.

Selain itu, integrasi dengan ekosistem e-commerce seperti Shopee mempermudah transaksi pembelian barang secara online, sementara berbagai metode pembayaran untuk pengisian saldo (seperti transfer bank, minimarket, dan kartu kredit) juga meningkatkan kenyamanan pengguna. ShopeePay terus memperbarui fitur-fiturnya, seperti ShopeePay Later dan integrasi pembayaran QRIS, yang memperluas jangkauan penggunaan dompet digital ini. Fitur-fitur baru ini mendorong pengguna untuk mencoba dan memaksimalkan pengalaman mereka.

Kemudahan aksesibilitas ShopeePay yang dapat digunakan di berbagai merchant, baik online maupun offline, memberikan fleksibilitas lebih bagi pengguna, terutama generasi Z. Hal ini membuat generasi Z merasa bahwa ShopeePay lebih praktis dibandingkan dengan metode pembayaran tradisional. Temuan ini mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan bertransaksi memengaruhi sikap dan niat pengguna dalam mengadopsi teknologi. Namun, jika pengguna menghadapi kendala, seperti kesulitan dalam menggunakan fitur atau menyelesaikan transaksi, minat mereka dapat menurun. Oleh karena itu, edukasi pengguna dan pengembangan antarmuka yang lebih sederhana menjadi penting untuk menjaga dan meningkatkan minat terhadap ShopeePay. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur & Fanni, (2024) dan Soleha & Hidayah, (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital.

Pengaruh Kemampuan Finansial (X_3) Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay (Y)

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan dompet digital ShopeePay. Dengan demikian, semakin baik kemampuan finansial yang dimiliki oleh generasi Z.

Kemampuan finansial memainkan peran penting dalam meningkatkan minat generasi Z untuk menggunakan ShopeePay sebagai sarana pembayaran digital. Individu dengan kemampuan finansial yang baik, yang mencakup pengelolaan pendapatan, perencanaan anggaran, dan kemampuan menyesuaikan pengeluaran, cenderung lebih tertarik menggunakan dompet digital karena mereka merasa mampu mengontrol penggunaannya. Selain itu, pendapatan yang stabil memberi mereka akses lebih luas untuk menggunakan ShopeePay, termasuk melakukan top-up saldo dan memanfaatkan berbagai promosi seperti cashback dan diskon. Perencanaan keuangan yang baik juga berpengaruh terhadap minat penggunaan ShopeePay, di mana generasi Z yang memiliki rencana keuangan terstruktur, seperti alokasi anggaran untuk belanja rutin atau tabungan, cenderung menggunakan ShopeePay untuk mendukung tujuan finansial mereka. Fitur seperti ShopeePay Later memungkinkan mereka untuk mengatur pengeluaran besar tanpa mengganggu rencana keuangan jangka pendek.

Generasi Z dengan kemampuan finansial yang baik lebih bijak dalam menggunakan ShopeePay, memanfaatkan fitur-fitur seperti histori transaksi untuk memantau pengeluaran dan mengelola keuangan secara efisien. Mereka melihat ShopeePay sebagai alat yang lebih fleksibel dan praktis dibandingkan metode pembayaran tradisional. Penelitian ini juga mendukung teori perilaku keuangan, yang menyatakan bahwa kemampuan finansial seseorang berpengaruh pada adopsi teknologi keuangan. Meskipun pendapatan memainkan peran, literasi keuangan juga sangat penting. Individu dengan penghasilan lebih rendah dapat meningkatkan minat mereka terhadap penggunaan ShopeePay jika mereka memahami cara memanfaatkan fitur-fitur dompet digital secara bijak.

Secara keseluruhan, kemampuan finansial menjadi faktor penting dalam minat generasi Z untuk menggunakan ShopeePay. Untuk mendorong penggunaan di kalangan pengguna dengan kemampuan finansial yang lebih rendah, diperlukan edukasi pengelolaan keuangan pribadi dan strategi penggunaan dompet digital yang lebih hemat dan efisien. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian dari Dewi et al., (2024) dan Poncowati, (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Kemudahan Bertransaksi (X_2) dan Kemampuan Finansial (X_3) Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital ShopeePay (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, kemudahan bertransaksi, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunaan dompet digital ShopeePay di Desa Bangsal, Kabupaten Mojokerto.

Literasi keuangan, kemudahan bertransaksi, dan kemampuan finansial adalah faktor yang saling memengaruhi dan berkontribusi secara simultan dalam meningkatkan minat generasi Z untuk menggunakan ShopeePay. Responden dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat dompet digital dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti pencatatan pengeluaran, keamanan transaksi, dan promo serta cashback. Pemahaman ini membuat mereka lebih percaya diri dan termotivasi untuk menggunakan ShopeePay.

Kemudahan bertransaksi juga menjadi faktor penting yang mendorong minat generasi Z, yang cenderung lebih adaptif terhadap teknologi. Fitur-fitur ShopeePay yang mempermudah transaksi, seperti proses pembayaran cepat, antarmuka pengguna intuitif, dan kompatibilitas dengan berbagai platform belanja, membuat ShopeePay menjadi pilihan utama. Ketika kemudahan bertransaksi dipadukan dengan pengetahuan keuangan yang baik, pengguna cenderung lebih optimal dalam memanfaatkan fitur ShopeePay untuk kebutuhan mereka. Kemampuan finansial juga berperan penting, karena generasi Z dengan kemampuan finansial yang memadai lebih leluasa untuk memanfaatkan berbagai layanan ShopeePay, seperti pembayaran tagihan, pembelian produk digital, dan investasi kecil-kecilan. Kemampuan finansial ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang rasional dan mengoptimalkan penggunaan dompet digital.

Secara keseluruhan, ketiga variabel ini saling melengkapi dan memperkuat minat generasi Z menggunakan ShopeePay. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan, kemudahan bertransaksi memberikan pengalaman praktis yang memuaskan, dan kemampuan finansial menyediakan akses untuk memaksimalkan penggunaan ShopeePay. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan, pengembangan fitur yang lebih mudah diakses, dan dukungan untuk kemampuan finansial menjadi kunci dalam mendorong adopsi layanan keuangan digital ini di kalangan generasi Z.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z di Desa Bangsal, Kabupaten Mojokerto, dalam memanfaatkan dompet digital ShopeePay. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan dasar dapat mendorong Generasi Z untuk lebih percaya diri dan selektif dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Selain itu, kemudahan bertransaksi juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereka, dimana fitur-fitur yang memudahkan proses pembayaran menjadi daya tarik utama bagi pengguna. Kemampuan finansial juga berperan penting, dengan individu yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih tertarik menggunakan ShopeePay untuk mendukung transaksi keuangan mereka. Secara keseluruhan, literasi keuangan, kemudahan bertransaksi, dan kemampuan finansial memiliki pengaruh positif yang signifikan secara bersamaan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan ShopeePay di Desa Bangsal, Kabupaten Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, D., Awali, H., & Misidawati, D. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. *Jurnal Sahmiyya*, *1*(1), 124–134. www.dana.id,

Dewi, M., Siregar, N., & Hutapea, N. A. (2024). DIGITAL (STUDI KASUS SMA NEGERI 15 MEDAN). *Kapital Deli Sumatera*, *2*(2), 23–28.

Indahyani, K., Ayu, G., Rencana, K., Dewi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital (Shopeepay) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *12*(03), 932–942.

Khoirunnisa, A., Nurbayani Gumilar, A., Aziz, F., Aulia, G. Z., Nuryanti, J., & Wardiyah, M. L. (2024). Analisis Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-walletSebagai Alat Transaksi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *518*(6), 518–525. http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca

Layuksugi, A. A., Riyadi, S., & Nurdin, M. (2024). Pengaruh Financial Teghnology Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja (Studi Empiris Pada Mahasiswa Manajemen).*Poma Jurnal:Publish of Management*, *2*(1), 1–12.

Muksal, Zulhilmi, M., & Afdiani, S. (2024). Determinasi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dalam Penggunaan Aplikasi Dana. *Journal of Economics and Islamic Economics*, *4*(1), 15–33. http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizi

Nabila, L. D., & Sulistyowati, R. (2020). Pengaruh Dompet Digital dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Terhadap Bisnis Franchise Minuman (Studi Pada Konsumen Minuman Chatime di Lippo Plaza Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *8*(3), 1034–1040.

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, LocusOf Control, dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1), 82–97.

Nugraha, B. A., & Muzaki, B. A. (2024). Peran Filsafat Teknologi Dalam Meningkatkan Sinergitas Berpikir Programmer Di Era Revolusi Industri 4.0. *Kohesi: Jurnal Mul0disiplin Saintek*, *3*(5), 100–111.

Nur, M., & Fanni, T. (2024). *Bertransaksi Terhadap Minat Penggunaan Dompet Digital (E-Wallet) (Studi Kasus Karyawati Pt Smj Team Member Sewing Line*. *18*(1), 46–55.

Poncowati, N. R. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan , Literasi Keuangan , Efektivitas , Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Qris Dalam Transaksi Pembayaran (Studi Kasus Mahasiswa S1 Universitas Amikom Yogyakarta)*. *5*(1), 209–228.

Putri, D. E., Tinggi, S., Ekonomi, I., Agung, S., Sinaga, O. S., Julyanthry, J., & Sudirman, A. (2022). Meningkatkan Niat Menggunakan Dompet Digital Pada Generasi Z Dan Milenial Dengan Cashback Promotion Sebagai Mediator. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(4), 1057–1072.

Rusli, R., Jasman, J., & Ardhana, M. A. (2019). *The Effect of Financial Literacy on Interest in Using Fintech Payments on the Shopee Application*. 83–89.

Soleha, E., & Hidayah, Z. Z. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Menggunakan Dompet Digital (ShopeePay)*. *3*(2), 312–316. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505

Soleha, E., Keuangan, M., Bangsa, U. P., & Barat, J. (2023). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompet Digital (Go-Pay)*. *7*(1), 36–48. https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12295

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, *4*(1), 2580–4952. https://www.slideshare.net/DataReportal/digital-2019-indonesia-january-2019-

Wahid, Agit, A., & Ramadhani, S. E. (2023). Peran Dompet Digital dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.859

Yulianingsih, T., Saawitri, N., & Fikri, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan*. *12*(1), 374–383.